

Original Article

Pengembangan Media Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Desa Ketapang

Development of Health Media Promotion to Prevent Covid-19 Transmission on Pregnant Women in Ketapang Village

Ardha Tiaz Anggraeni*, Hario Megatsari

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

(*ardha.tiaz.anggraeni-2017@fkm.unair.ac.id/085230288316)

ABSTRAK

Upaya pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil belum maksimal karena ibu hamil kurang memahami langkah untuk mencegah penularan Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan media promosi kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 pada ibu hamil di Desa Ketapang. Penelitian ini merupakan penelitian *action research* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Ketapang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan tindakan dengan kategori cukup. Tujuan strategis dari pembuatan media ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil dengan peningkatan masing-masing sebesar minimal 80% dalam waktu satu bulan setelah media diberikan. Media promosi kesehatan yang dibuat berupa buku yang dimodifikasi ke dalam bentuk diary dengan judul “*Diary Bumil CERDAS*”. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa indikator keberhasilan dan tujuan yang telah ditetapkan seluruhnya tercapai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Buku Diary Bumil CERDAS dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil serta membantu kader dalam melakukan KIE kepada ibu hamil mengenai cara mencegah Covid-19 dan menjaga kehamilan selama masa pandemi.

Kata kunci : Ibu hamil, pencegahan Covid-19, media, buku diary

ABSTRACT

Prevent transmission of Covid-19 in pregnant women have not been maximized since pregnant women do not understand what to do to prevent the transmission of Covid-19. This research aimed to develop a health promotion media to prevent the transmission of Covid-19 to pregnant women in Ketapang Village This research is action research with a quantitative approach. The results of this study indicated that the majority of the pregnant women in Ketapang Village had a level of knowledge that was considered as a low category, and had a level of action with a sufficient category. The strategic purpose of creating this media was to increase the knowledge and actions of pregnant women with an increase of each at least 80% within a month after the media was given. Health promotion media was made in the form of a book that was modified into a diary entitled “Diary Bumil CERDAS”. From the results of the evaluation, it was found that the indicators of success and the goals that had been set were all achieved. The conclusion of this study is that the Diary Bumil CERDAS book can increase the knowledge and actions of pregnant women and assist cadres in conducting IEC to pregnant women on how to prevent Covid-19 and maintain pregnancy during the pandemic.

Keywords : Pregnant women, Covid-19 prevention, media, diary book

<https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.575>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan adanya virus baru yang dikenal dengan *novel coronavirus*. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan Covid-19. Per tanggal 25 Oktober 2020 total kasus Covid-19 yang dilaporkan dari seluruh dunia mencapai angka 43.374.933 kasus ⁽¹⁾. Sedangkan angka positif Covid-19 Indonesia menduduki urutan ke 19 dunia, ke 5 Asia, dan menempati urutan pertama se Asia Tenggara dengan total kasus Covid-19 mencapai angka 389.712 kasus ⁽²⁾. Dari besarnya jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia, Provinsi Jawa Timur menyumbang angka terbesar kedua setelah Jakarta dengan jumlah 50.921 kasus ⁽³⁾.

Banyuwangi yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur masuk dalam posisi 10 besar kabupaten dengan kasus positif Covid-19 terbanyak dan menduduki urutan ke 6 dengan jumlah 1818 kasus ⁽⁴⁾. Dari jumlah tersebut Kecamatan Kalipuro menduduki posisi ke 5 penyumbang kasus positif Covid-19 terbesar se Kabupaten Banyuwangi ⁽⁵⁾. Desa Ketapang menempati urutan pertama kasus positif Covid-19 terbanyak se Kecamatan Kalipuro dengan jumlah 53 kasus ⁽⁶⁾. Salah satu penyebab banyaknya kasus positif di Desa Ketapang yaitu karena di Desa Ketapang terdapat tiga pangkalan transportasi umum (terminal, stasiun, dan pelabuhan). Pelabuhan, terminal, stasiun merupakan pintu masuk yang menjadi tempat masuk dan keluarnya alat angkut, orang, dan/atau barang. Hal ini menyebabkan orang yang bertempat tinggal di wilayah pintu masuk berisiko besar terhadap penyebaran dan penularan Covid-19 ⁽⁷⁾.

Ibu hamil merupakan salah satu populasi berisiko tinggi terhadap penularan Covid-19 ⁽⁸⁾. Ibu hamil yang bertempat tinggal di Desa Ketapang merupakan kelompok rentan yang sangat berisiko terhadap penularan Covid-19. Sejak terjadinya pandemi Covid-19 wanita hamil mengalami kecemasan dan depresi yang dapat meningkatkan risiko keguguran, kelahiran premature, berat badan lahir rendah, dan menurunkan skor Apgar saat lahir ⁽⁹⁾. Selama pandemi Covid-19 pemenuhan pelayanan kesehatan dan nutrisi esensial pada ibu hamil juga banyak terganggu sehingga berpotensi menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu hamil dan bayi yang dikandungnya ⁽¹⁰⁾. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada

angka kematian ibu dan bayi.

Untuk mencegah keterpaparan Covid-19 pada ibu hamil maka diperlukan upaya pencegahan yang harus dilakukan secara optimal. Namun faktanya beberapa penelitian menyebutkan bahwa upaya pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil belum maksimal. Sebanyak 60% ibu hamil kurang memahami pencegahan penularan Covid-19 selama masa kehamilannya ⁽¹¹⁾. Untuk itu, diperlukan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil.

Upaya peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil perlu dapat dilakukan dengan penyampaian informasi melalui promosi kesehatan dengan bantuan media ⁽¹²⁾. Media promosi kesehatan sangat penting diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Dengan adanya media promosi kesehatan pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan yang ada dalam media tersebut dan dapat memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif ⁽¹³⁾.

Hasil studi observasi yang dilakukan di Puskesmas Klatak pada tanggal 26 Oktober 2020 menunjukkan bahwa belum terdapat media promosi kesehatan yang membahas secara spesifik mengenai pencegahan penularan Covid-19 yang dapat dilakukan oleh ibu hamil selama masa kehamilannya. Dengan demikian perlu adanya pengembangan media promosi kesehatan yang strategis dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan ibu hamil dalam menyampaikan pesan terkait pencegahan penularan Covid-19. Dalam pengembangan media tersebut digunakan Teori *P-Process*. Teori *P-Process* atau yang lebih dikenal dengan "diagram-P" merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan komunikasi kesehatan yang strategis dan efektif ⁽¹⁴⁾.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan media promosi kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 pada ibu hamil di Desa Ketapang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *action research* dengan pendekatan kuantitatif. Rancang bangun penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa

Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi pada April – Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 dan 2 yang bertempat tinggal di Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah 50 orang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan penerapan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pemilihan sampel yaitu ibu hamil trimester 1 dan 2, bertempat tinggal di Dusun Krajan, Pancoran, dan Gunung Remuk (wilayah dengan angka kejadian Covid-19 tinggi di Desa Ketapang), dan bersedia sukarela mengikuti penelitian. Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu ibu hamil trimester 1 dan 2 yang bertempat tinggal di luar wilayah yang telah ditentukan serta yang tidak bersedia mengikuti penelitian ini. Setelah dilakukan pendataan, diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan menjadi sampel penelitian yaitu berjumlah 17 orang.

Data didapatkan dari hasil kuesioner pada analisis karakteristik sasaran, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan, serta analisis media komunikasi yang sesuai dengan sasaran. Kuesioner yang digunakan sudah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Selain itu data juga didapat melalui indepth interview. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel. Pengembangan media dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang ada pada teori *P-Process* yang terdiri dari P1- Analisis, P2 – Desain Strategis, P3 – Pengembangan dan Uji Coba Media, P4 – Implementasi dan Monitoring, serta P5 – Evaluasi. Media promosi kesehatan yang dihasilkan dari proses pengembangan media ini akan digunakan untuk mengukur perubahan perilaku ibu hamil mengenai pencegahan penularan Covid-19.

HASIL

Tahap pertama dari *P-Process* yaitu analisis. Kegiatan analisis yang dilakukan yaitu analisis masalah, analisis kemungkinan kerja sama, analisis kebijakan dan program yang sudah ada, analisis media komunikasi yang tersedia, serta analisis sasaran. Dari kegiatan analisis didapatkan hasil bahwa per tanggal 10 Maret 2021 Puskesmas Klatak masuk ke dalam 2 terbesar angka ibu hamil positif Covid-19 se Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah kasus

sebesar 8 orang. 7 dari 8 orang yang terkena Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Klatak bertempat tinggal di Desa Ketapang⁽¹⁵⁾.

Dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil di Desa Ketapang, dapat dilakukan kerja sama dengan bidang Promosi Kesehatan yang dimiliki oleh Puskesmas Klatak, bidan wilayah Desa Ketapang, serta kader posyandu. Kebijakan yang digunakan untuk mendukung pencegahan penularan Covid-19 di Desa Ketapang yaitu mengikuti seluruh kebijakan dan pedoman dari Pemerintah serta menggunakan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Klatak Nomor : 188.4/.../429.112.04/2020 tentang Kewaspadaan dan Pencegahan terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di UPTD Puskesmas Klatak Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan untuk program yang telah dilakukan oleh Puskesmas Klatak yang berkaitan dengan ibu hamil ada dua, yaitu program *SYANTIK* (System Antisipasi Risiko Tinggi Kehamilan) dan *PUNGGAWA* (Pelayanan Untuk Konseling Gizi Via WA). Media komunikasi yang tersedia di Desa Ketapang berupa media sosial (*whatsapp*, *instagram*, dan *facebook*). Per tanggal 03 Februari 2021 masih belum terdapat media promosi kesehatan yang membahas pencegahan Covid-19 khusus ibu hamil di Desa Ketapang.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	n	%
Usia Ibu Hamil		
15 – 20 tahun	2	11,8%
21 – 25 tahun	5	29,4%
26 – 30 tahun	6	35,3%
31 – 35 tahun	3	17,6%
35 – 40 tahun	1	5,9%
> 40 tahun	0	0%
Pendidikan Terakhir		
Tidak tamat sekolah	0	0%
SD/Sederajat	3	17,6%
SMP/Sederajat	1	5,9%
SMA/Sederajat	12	70,6%
Diploma	0	0%
Sarjana	1	5,9%
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	14	82%
Pegawai swasta	1	6%
Wirausaha	1	6%
Guru	1	6%
Usia Kehamilan		
Trimester 1 (1 – 3 bulan)	5	29,6%
Trimester 2 (4 – 6 bulan)	12	70,4%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa

mayoritas ibu hamil di Desa Ketapang berusia 26 – 30 tahun, berpendidikan terakhir SMA/Sederajat, merupakan seorang ibu rumah tangga, dan usia kehamilan pada trimester 2.

Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan didapatkan dari hasil penilaian kuesioner. Nilai didapatkan dari hasil perhitungan jumlah skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan dengan 100%. Setelah itu dilakukan pengkategorian nilai dengan kategori baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%), dan kurang (<56%)⁽¹⁶⁾.

Tabel 2 Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Baik	10	5,9%
Cukup	6	35,3%
Kurang	1	58,8%
Sikap		
Baik	15	88,2%
Cukup	2	11,8%
Kurang	0	0%
Tindakan		
Baik	9	52,9%
Cukup	8	47,1%
Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ibu hamil di Desa Ketapang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang, tingkat sikap dengan kategori baik, serta tindakan dengan kategori baik namun masih banyak pula ibu hamil yang hanya memiliki tingkat tindakan pada kategori cukup.

Tabel 3. Gambaran media yang diinginkan

Gambaran Media yang Diinginkan	N	%
Pengalaman ibu hamil terhadap media pencegahan penularan Covid-19 khusus untuk ibu hamil		
Pernah melihat	1	5,9%
Belum pernah melihat	16	94,1%
Jenis Media		
Audio	1	5,9%
Visual	13	76,5%
Audio Visual	3	17,6%
Media Audio yang Dipilih		
Iklan radio	2	11,8%
Lagu	15	88,2%
Yel-yel	0	0%
Lainnya	0	0%
Media Visual yang Dipilih		
Stiker	3	17,6%
Poster	0	0%
Buku	14	82,4%
Lainnya	0	0%
Media Audio Visual yang Dipilih		

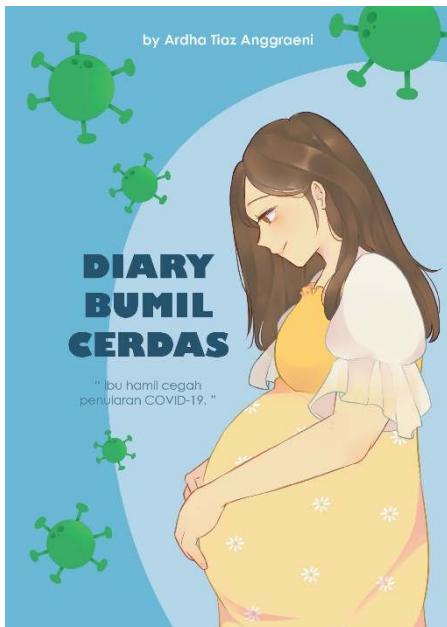
Film	6	35,3%
Iklan Layanan Masyarakat	7	41,2%
Vlog	3	17,6%
Film Pendek	1	5,9%
Tema		
Klasik	3	82,4%
Modern	14	17,6%
Lainnya	0	0%
Warna		
Merah	5	29,4%
Biru	8	47,1%
Kuning	2	11,8%
Pink	2	11,8%
Lainnya	0	0%
Karakter isi pesan		
Menonjolkan warna	1	5,9%
Menonjolkan gambar	12	70,6%
Disampaikan oleh idola	1	5,9%
Disampaikan para ahli	3	17,6%
Lainnya	0	0%

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa ibu hamil di Desa Ketapang belum pernah melihat media pencegahan penularan Covid-19 khusus untuk ibu hamil dan menginginkan pembuatan media dengan jenis visual berupa buku, bertema modern, berwarna biru, serta menonjolkan gambar.

Tahap kedua dari *P-Process* yaitu desain strategis yang terdiri dari penentuan tujuan strategis, pendekatan dan positioning, serta penentuan indikator keberhasilan. Tujuan strategis pembuatan media promosi kesehatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil di Desa Ketapang minimal sebesar 80% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dan tindakan berkategori baik dalam waktu satu bulan setelah media diberikan. Tujuan strategis ini mengacu pada masalah yang diambil dari hasil analisis. Model perubahan perilaku yang digunakan yaitu Teori Lawrence Green dengan faktor predisposisi berupa tingkat pengetahuan ibu hamil, faktor pendukung berupa media promosi kesehatan, dan faktor pendorong berupa dukungan dari kader. Upaya perubahan perilaku yang dilakukan yaitu dengan promosi kesehatan melalui media yang dibuat sesuai hasil kuesioner. Indikator keberhasilan pada pengembangan media ini ada 4, yaitu sebesar 60% ibu hamil melaporkan progres kepada kader, ibu hamil di Desa Ketapang mengalami peningkatan pengetahuan dan tindakan dengan persentase sebesar minimal 80% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dan tindakan dengan kategori baik, serta sebesar 60% kader

merasa terbantu dalam melakukan KIE kepada ibu hamil dengan bantuan media.

Tahap ketiga dari *P-Process* yaitu pengembangan dan uji coba media. Media promosi kesehatan yang dibuat berupa buku yang dibuat dimodifikasi ke dalam bentuk diary dengan judul “Diary Bumil CERDAS” yang terdiri dari 27 halaman. Diary Bumil CERDAS berisi informasi mengenai Covid-19, pencegahan Covid-19 secara umum, dan pencegahan Covid-19 khusus untuk ibu hamil. Di dalam buku Diary Bumil CERDAS juga disediakan tempat untuk mencatat tindakan yang telah dilakukan oleh ibu hamil untuk menjaga kehamilannya dan mencegah penularan Covid-19. Seperti buku diary pada umumnya, Diary Bumil CERDAS juga bisa digunakan ibu hamil untuk menulis keluhan atau perasaannya selama kehamilan.



Gambar 1. Cover Buku Diary Bumil CERDAS

Uji coba media dilakukan kepada perwakilan sasaran sejumlah 3 orang dan seorang *expert review* yang merupakan koordinator promosi kesehatan Puskesmas Klatak. Uji coba media ini dilakukan dengan *indepth interview*. Berikut hasil *indepth interview* ketiga ibu hamil pada saat uji coba media :

Buku Diary Bumil CERDAS diperlihatkan kepada ketiga ibu hamil dan ketiga ibu hamil tersebut mengatakan mengerti. SW : “Saya rasa sudah baik sih mbak. Sudah detail dan jelas dalam penjelasannya sehingga dapat dimengerti.”

SA : “Saya suka dengan hasilnya dan juga

sudah paham dengan isinya.”

SSH : “Isinya sudah jelas dan lengkap. Bisa digunakan untuk menambah wawasan ibu hamil yang awam.”

Kemudian ketiga ibu hamil ditanya terkait ajakan pencegahan Covid-19 khusus ibu hamil yang ada di Buku Diary Bumil CERDAS. Ibu hamil menjawab sudah jelas dan sudah bagus tetapi ada beberapa hal yang harus diperbaiki.

SW : “Menurut saya sudah bagus mbak tetapi awalnya saya sedikit bingung bagian pencegahan Covid-19 yang khusus ibu hamil yang mana. Mungkin karena tidak ada judulnya ya mbak jadi kita gak fokus kalo itu pencegahannya.”

SA : “Ada beberapa kolom yang saya kurang paham. Itu nanti diisi ya mbak?”

SSH : “Sudah sangat jelas mbak. Jadi ibu hamil yang awam itu bisa tau kalo USG itu penting, pemeriksaan rutin kehamilan penting dan harus dilakukan. Yang paling saya suka bagian albumku. Jadi selain bisa dijadikan kenang-kenangan, albumku juga membuat ibu hamil lebih semangat menjalani kehamilannya.”

Selanjutnya ketiga ibu hamil ditanya terkait desain dari Buku Diary Bumil CERDAS dan ketiga ibu hamil menjawab bahwa sudah bagus. Penuh warna dan banyak gambarnya sehingga membuat ibu hamil tertarik untuk membaca ataupun mengisi buku tersebut.

SW : “Sudah bagus mbak. Warnanya sangat menarik juga. Jadi ibu hamil tidak bosan ketika membaca ataupun mengisi buku diary ini.”

SA : “Sudah bagus mbak. Warnanya bagus dan banyak gambarnya.”

SSH : “Sudah cukup bagus dan menarik. Karena penuh warna, juga ada gambarnya. Jadi untuk ibu hamil yang membacapun tertarik gitu.”

Sedangkan hasil *indepth interview* dengan *expert review* lebih pada pemberian saran dan masukan terhadap Buku Diary Bumil CERDAS. *Expert review* memberikan saran untuk melakukan perbaikan pada beberapa materi yang kurang tepat, tulisan yang salah, penambahan daftar isi dan referensi. Setelah uji coba, maka dilakukan revisi terhadap Buku Diary Bumil CERDAS sesuai saran dan masukan yang diterima.

Tahap keempat dari *P-Process* implementasi dan monitoring. Pada kegiatan implementasi buku Diary Bumil CERDAS disiapkan dalam bentuk *hardfile*. Kader diberi pelatihan terkait penyampaian pesan kesehatan

kepada ibu hamil dengan menggunakan media Diary Bumil *CERDAS*. Dalam penyebarluasan Buku Diary Bumil *CERDAS* bekerja sama dan memanfaatkan kader sebagai mitra dengan cara pembagian bukudan KIE secara *door to door*. Setelah kegiatan pembagian dan KIE Diary Bumil *CERDAS*, kader melaporkan hasilnya kepada peneliti melalui pesan *whatsapp*. Sedangkan untuk monitoring ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu monitoring ibu hamil yang dilakukan oleh kader dan monitoring kader yang dilakukann oleh peneliti. Kegiatan monitoring berlangsung selama 4 minggu. Seluruh kegiatan monitoring dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*. Hasil monitoring dicatat dan direkap.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan metode *online* dengan bantuan *google form*. Kegiatan ini melibatkan ibu hamil dan kader penanggung jawab. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa besar ketercapaian indikator keberhasilan dan tujuan yang telah ditentukan.

1. Pelaporan progres ibu hamil kepada kader

Tabel 4 menunjukkan bahwa target pelaporan progres ibu hamil kepada kader tercapai karena setiap minggunya lebih dari 60% ibu hamil melaporkan progresnya kepada kader.

Tabel 4. Pelaporan progres ibu hamil

Waktu	Jumlah Ibu Hamil	%	Ketercapaian Indikator Keberhasilan
Minggu Pertama	17	100%	Tercapai
Minggu Kedua	17	100%	Tercapai
Minggu Ketiga	15	88,24%	Tercapai
Minggu Keempat	17	100%	Tercapai

2. Perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 88,24% ibu hamil di Desa Ketapang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik setelah diberi media Buku Diary Bumil *CERDAS* dalam jangka waktu satu bulan. Kenaikan tingkat pengetahuan ibu hamil tersebut melebihi target yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan mengenai tingkat pengetahuan ibu

hamil tercapai

Tabel 5 Perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil

Kategori	Sebelum Diberi Media (%)	Sesudah Diberi Media (%)
Baik	5,9%	88,2%
Cukup	35,3%	11,8%
Kurang	58,8%	0%

3. Perubahan tingkat tindakan ibu hamil

Seluruh ibu hamil (100%) memiliki tindakan pencegahan penularan Covid-19 dan menjaga kehamilan selama masa pandemi dengan kategori baik. Kenaikan tingkat tindakan ibu hamil tersebut melebihi target yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tercapai (tabel 6).

Tabel 6 Perubahan tingkat tindakan ibu hamil

Kategori	Sebelum Diberi Media (%)	Sesudah Diberi Media (%)
Baik	52,9%	100%
Cukup	47,1%	0%
Kurang	0%	0%

4. Kebermanfaatan Buku Diary Bumil *CERDAS* untuk kader

Seluruh kader (100%) mengatakan bahwa Buku Diary Bumil *CERDAS* membantu kader dalam melakukan KIE kepada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Peranan media dalam penyuluhan kesehatan sangatlah penting karena media dapat membantu dari sasaran untuk memahami lebih jauh dan lebih baik tentang materi yang disampaikan. Untuk menghasilkan media yang sesuai dengan target atau sasaran dan media tersebut dapat membuat pemahaman target atau sasaran tentang suatu materi menjadi lebih baik maka perlu melalui kajian yang lebih mendalam, salah satunya adalah dengan menggunakan teori *P-Process*. Dalam penelitian ini teori *P-Process* berusaha untuk diaplikasikan dalam rangka untuk mencegah terjadinya peningkatan angka kasus positif Covid-19 pada ibu hamil di Desa Ketapang.

Keberadaan Buku Diary Bumil *CERDAS* dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil mengenai cara

mencegah penularan Covid-19 dan menjaga kehamilan selama masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan dan tindakan pada saat sebelum dan sesudah media Buku Diary Bumil *CERDAS* diberikan. Sebelum media diberikan, hanya 5,9% ibu hamil di Desa Ketapang yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik. Namun, setelah media diberikan 88,2% ibu hamil sudah memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik. Dengan demikian, pemberian media Buku Diary Bumil *CERDAS* ini dapat meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik sebesar 82,3% dari sebelumnya.

Perubahan tingkat tindakan ibu hamil juga terjadi setelah media Buku Diary Bumil *CERDAS* ini diberikan. Sebelum media diberikan 52,9% ibu hamil memiliki tingkat tindakan dengan kategori baik dan 47,1% lainnya memiliki tingkat tindakan dengan kategori cukup. Namun, setelah Buku Diary Bumil *CERDAS* diberikan seluruh ibu hamil (100%) di Desa Ketapang telah memiliki tingkat tindakan dengan kategori baik. Dengan demikian, pemberian media Buku Diary Bumil *CERDAS* ini dapat meningkatkan tingkat tindakan ibu hamil dengan kategori baik sebesar 47,1% dari sebelumnya.

Permasalahan yang ditemukan mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil dan menjaga kehamilan selama pandemi dalam penelitian ini yaitu mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Melihat dari hasil analisis bahwa masih terdapat ibu hamil dengan usia < 20 tahun dan berpendidikan hanya sebatas lulusan SD, maka kurangnya pengetahuan ibu hamil yang terjadi dapat disebabkan oleh faktor lain seperti umur dan tingkat pendidikan. Hal ini didukung dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dan pendidikan dengan tingkat pengetahuan⁽¹⁷⁾.

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang memiliki tingkat tindakan hanya pada kategori cukup. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan yang dilakukan oleh ibu hamil. Sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang akan berpengaruh terhadap tindakan pencegahan Covid-19 dan menjaga kehamilan yang dilakukan. Ibu hamil dengan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan cara menjaga kehamilan selama pandemi yang

kurang perlu dilakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan dengan komunikasi, informasi, dan edukasi secara benar dan berkesinambungan.

Keberadaan media promosi kesehatan juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil. Terdapat hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil⁽¹⁸⁾. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya tingkat pengetahuan dan tindakan ibu hamil mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil dan cara menjaga kehamilan selama pandemi disebabkan karena kurangnya sumber informasi.

Pengembangan media promosi kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil dan menjaga kehamilan selama pandemi ini dibuat sesuai dengan permintaan ibu hamil yaitu media visual berupa buku dengan tema modern, dominan berwarna biru, dan menonjolkan gambar yang dimodifikasi ke dalam bentuk diary dengan judul *Diary Bumil CERDAS*. Buku yang memadukan gambar dan tulisan dapat diterima oleh ibu-ibu baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah⁽¹²⁾. Pemilihan media dalam bentuk buku juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan informasi kesehatan dengan media buku serta media berupa buku dapat menyebabkan perubahan pengetahuan⁽¹⁹⁾.

Yang menjadi dasar pembuatan buku dalam bentuk diary yaitu karena diary sangat berguna bagi seorang wanita hamil untuk mengungkapkan segala sesuatu tentang perubahan yang terjadi pada tubuh dan juga perasaannya⁽²⁰⁾. Menulis ekspresif yang disampaikan melalui diary tentang pengalaman positif secara intensif dapat meningkatkan suasana hati positif dan menurunkan kunjungan ke pusat layanan kesehatan⁽²¹⁾. Selain itu, menulis diary juga dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik⁽²²⁾. Buku Diary Bumil *CERDAS* ini didesain dengan dua fungsi utama, yaitu adanya bahan bacaan yang dapat menambah wawasan ibu hamil serta memiliki bagian untuk mencatat dan berkeluh kesah layaknya buku diary pada umumnya.

Ketercapaian seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan membuktikan bahwa Buku Diary Bumil *CERDAS* layak digunakan sebagai media

promosi kesehatan yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil mengenai cara mencegah penularan Covid-19 dan menjaga kehamilan selama pandemi. Ketercapaian seluruh indikator pada pengembangan media promosi kesehatan ini tidak terlepas dari peran kader posyandu sebagai pendorong. Hal ini membuktikan bahwa Teori Lawrence Green benar adanya bahwa perilaku ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19 ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil itu sendiri didukung dengan ketersediaan media promosi kesehatan sebagai sumber informasi dan dorongan dari kader yang memperkuat terbentuknya perilaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan media promosi kesehatan berupa Buku Diary Bumil *CERDAS* dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu hamil serta membantu kader dalam melakukan KIE kepada ibu hamil mengenai cara mencegah penularan Covid-19 dan menjaga kehamilan selama pandemi Covid-19.

Saran bagi institusi terkait dapat menggunakan Buku Diary Bumil *CERDAS* sebagai media promosi kesehatan di wilayahnya dan memanfaatkan media sosial berupa *instagram*, dan *facebook* untuk penyebarluasan media Buku Diary Bumil *CERDAS* kepada para ibu hamil. Bagi peneliti selanjutnya apabila tersedia waktu dan dana yang cukup banyak maka implementasi Buku Diary Bumil *CERDAS* dapat dilakukan kepada sasaran dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Worldometers. 2020. *Angka Covid-19 Dunia*. https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdUOA?Si
- Prabowo, Dani. 2020. Indonesia Duduki Peringkat Pertama Kasus Covid-19 di Asia Tenggara. <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/15/16253961/indonesia-duduki-peringkat-pertama-kasus-covid-19-di-asia-tenggara>.
- Satgas Covid-19 Indonesia. 2020. *Angka Covid-19 Indonesia*. <https://covid19.go.id/>
- Satgas Covid-19 Provinsi Jawa Timur. 2020. *Angka Covid-19 Jawa Timur*. <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Satgas Covid-19 Kab. Banyuwangi. 2020. *Angka Covid-19 Kabupaten Banyuwangi*. <https://corona.banyuwangikab.go.id/>.
- Satgas Covid-19 Puskesmas Klatak. 2020. *Angka Covid-19 Kecamatan Kalipuro*. Data Laporan Puskesmas Klatak.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan
- WHO. 2020. *Covid-19 and Pregnancy Interim Guidance*. <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-pregnancy-and-childbirth>
- Gillian A. Corbett, Sarah J. Milne, Mark P. Hehir, Stephen W. Lindow, and M. P. O. 2020. *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19*. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January.
- Muhardiansyah, Y. (n.d.). 2020. *Rentan Infeksi Covid-19, Ibu Hamil Perlu Perhatian Ekstra*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/rentan-infeksi-covid-19-ibu-hamil-perlu-perhatian-ekstra.html>.
- Mulyani, E., Hidayati, Z., & Mujahidah, K. 2020. *Pencegahan Penularan Covid-19*. 3, 382–386.
- Devi Indrawati, N., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2018). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.69-79>.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Maulana, H.D.J. 2011. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Laporan Rapid Tes Covid-19 Ibu Hamil Puskesmas se - Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020/2021.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika.
- Suwanti, E., & Wahyuni, S. 2020. *Karakteristik Ibu Kaitannya Pengetahuan ibu Tentang Posyandu*. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 2, 1–94.
- Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. 2018. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Daerah Perdesaan*. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 98. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>
- Wulandari, Rinda Makuri. 2019. *Efektivitas Model Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Tiran, Danise. 2016. *Teach Yourself Positive Pregnancy*. MC-GrawHill.
- Burton, C. M., & King, L. A. 2016. *The health benefits of writing about intensely positive*

- experiences*. Journal of Research in Personality, 38, 150-163.
[http://dx.doi.org/10.1016/S0092-6566\(03\)00058-8](http://dx.doi.org/10.1016/S0092-6566(03)00058-8)
22. Baikie, K. A., Geerligs, L., & Wilhelm, K. 2016. *Expressive writing and positive writing for participants with mood disorders: An online randomized controlled trial*. Journal of Affective Disorders, 136, 310-319.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jad.2011.11.032>.